

ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PT BANK BNI SYARIAH PER 31 DESEMBER 2019 BERDASARKAN PSAK NO 101 TAHUN 2014

Siti Navisah¹, Ririh Sri Harjanti², Mulyadi³

Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Jln. Mataram No. 09 Tegal Telp (0283) 352000

email : visnavisah21@gmail.com

ABSTRAK

Siti Navisah. 2021. Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pt Bank BNI Syariah Per 31 Desember 2019 Berdasarkan PSAK No 101 Tahun 2014. Program Studi : Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I : Ririh Sri Harjanti, S.E., M.M. CTT ; Pembimbing II : Mulyadi, M.M., Ak.

BNI Syariah merupakan lembaga perbankan di Indonesia. Dalam penyusunan laporan keuangan bank BNI Syariah menggunakan PSAK No 101 sebagai standar laporan keuangan sesuai dengan surat Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI no 0823-B/DPN/IAI/XI/2013. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis penyajian laporan keuangan PT Bank BNI Syariah per 31 desember 2019 berdasarkan PSAK No 101 tahun 2014. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah kualitatif dengan tahapan – tahapan pengumpulan data, reduksi data, triangulasi, display data, kesimpulan dan saran. Hasil dari analisis yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan sumber dan dana kebajikan belum menyesuaikan berdasarkan PSAK No 101 tetapi ada beberapa laporan keuangan lainnya yang sudah sesuai. Kesimpulan laporan keuangan Bank BNI Syariah belum menyesuaikan berdasarkan PSAK No 101.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, BNI Syariah, PSAK No 101

ABSTRACT

Navisah, Siti. 2021 Analysis of the Financial Statements of BNI Syariah December 31, 2019 on PSAK Number 101 of 2014. Study Program : Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor : Ririh Sri Harjanti, S.E., M.M. CTT; Co-Advisor : Mulyadi, M.M., Ak.

BNI Syariah is a banking institution in Indonesia. In preparing the financial statements, BNI Syariah uses PSAK number 101 as the standard for financial statements in accordance with the letter of the National Management Board (DPN) IAI No. 0823-B/DPN/IAI/XI/2013. The purpose of this research was to determine and analyze the presentation of the financial statements of PT BNI Syariah as of December 31, 2019 on PSAK number 101 of 2014. The used data collection techniques were documentation and literature study. The data was analyzed qualitatively with data collection, data reduction, triangulation, display data, conclusions and suggestions. The results of the analysis, the statement of financial position, income statement, source report and benevolence fund have not been

adjusted on PSAK number 101 but there are several other financial statements that are appropriate. The conclusion is BNI Syariah financial statements have not adjusted based on PSAK number 101.

Key words : Financial Statements, BNI Syariah, PSAK Number 1

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk didalamnya adalah bank syariah, bank syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun waktu tiga dekade ini.

Standar akuntansi berdasarkan prinsip syariah merupakan kunci utama bagi bank atau lembaga keuangan syariah untuk menjalankan sistemnya dalam rangka melayani masyarakat. Standar akuntansi tersebut akan di gunakan sebagai dasar dalam pembuatan laporan keuangan. PSAK 101 dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada bulan juni tahun 2007. Berdasarkan surat Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI No. 0823-B/DPN/IAI/XI/2013 maka seluruh produk akuntansi syariah yang sebelumnya di keluarkan oleh DSAK IAI dialihkan kewenangannya kepada Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI. PSAK tersebut telah disahkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) pada tanggal 27 juni 2007 dan diberlakukan mulai tanggal 1 januari 2008.

Dalam penyusunan laporan keuangan Bank BNI Syariah menggunakan PSAK No 101 sebagai standar laporan keuangan sesuai dengan surat Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI No 0823-B/DPN/IAI/XI/2013. Permasalahan yang terjadi oleh PT Bank BNI Syariah adalah pada

laporan keuangan yaitu pada laporan keuangan yang harus menyesuaikan berdasarkan PSAK No 101 tahun 2014.

Untuk menyelesaikan masalah ini yaitu dengan cara menganalisis Laporan Keuangan Bank BNI Syariah Per 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK No. 101 tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan dapat menganalisis Laporan Keuangan Bank BNI Syariah Per 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK No. 101 tahun 2014 .

METODE

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, waktu penelitian dimulai dari bulan mei sampai dengan bulan juni 2021. Lokasi penelitian ini bertempat pada PT Bank BNI Syariah, kantor pusat berada di Jakarta Indonesia dengan situs web www.bnisyariah.co.id.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tahapan – tahapan dalam penelitian sebagai berikut : pengumpulan data, reduksi data, triangulasi data, display data, kesimpulan dan saran.

Penelitian dilakukan dengan dokumentasi mengumpulkan data – data yang perlu di bandingkan antara penyajian laporan keuangan BNI Syariah dengan PSAK No 101 dan studi pustaka yang kemudian datanya di analisis dengan tahapan – tahapan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangannya PT Bank BNI Syariah menyajikan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Dan Sumber Dana Zakat, Laporan Sumber dan Dana Kebajikan, Laporan Arus Kas. Laporan yang di sajikan PT Bank BNI Syariah sudah cukup memenuhi standar akuntansi lembaga keuangan syariah. Hasil dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Penerapan PSAK no 101 tahun 2014 pada Laporan Posisi Keuangan bagian

Aset urutan setelah tagihan akseptasi yaitu persediaan, aset, piutang salam, dan investasi pada entitas lain. Sedangkan yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan Pt Bank BNI Syariah tidak mencantumkan persediaan, piutang salam, dan investasi pada entitas lain.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk gambar.

Tabel 1
PT. Bank Syariah "X"
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 20X1

ASET		
Kas		Xxx
Penempatan pada Bank Indonesia		Xxx
Penempatan pada bank lain		Xxx
Investasi pada surat berharga		Xxx
Putang :		
Murabahah		Xxx
Istishna		Xxx
Ijarah		Xxx
pembiayaan :		
Mudharabah		Xxx
Musarakah		Xxx
Tagihan Akseptasi		Xxx
Persediaan		Xxx
Aset Ijarah		Xxx
Aset istishna dalam penyelesaian		Xxx
Piutang Salam		Xxx
Investasi pada entitas lain		Xxx
Aset Tetap		Xxx
Jumlah Aset		Xxx

Gambar 1. Lap.posisi keuangan PSAK No 101

Sedangkan yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan Pt Bank BNI Syariah tidak mencantumkan persediaan, piutang salam, dan investasi pada entitas lain. Berikut ini adalah Laporan Keuangan Bank BNI Syariah:

PT BANK BNI SYARIAH LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	PT BANK BNI SYARIAH STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pembiayaan mudharabah				Mudharabah financing
Pihak ketiga	609.898		942.077	Third parties
Pihak berelasi	985.475		7.000	Related parties
Total pembiayaan mudharabah yang diberikan	1.595.373		949.077	Total mudharabah financing
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.640)	2.10.41,	(15.528)	Less: Allowance for possible losses
Pembiayaan mudharabah - neto	1.560.733	47.49	933.549	Mudharabah financing - net
Pembiayaan musarakah				Musarakah financing
Pihak ketiga	5.917.911		5.347.613	Third parties
Pihak berelasi	3.999.250		1.976.051	Related parties
Total pembiayaan musarakah yang diberikan	9.917.161		7.325.664	Total musarakah financing
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.136)	2.11.41,	(218.728)	Less: Allowance for possible losses
Pembiayaan musarakah - neto	9.417.025	47.49	7.106.936	Musarakah financing - net
Tagihan akseptasi				Acceptances receivable
Pihak ketiga	-		10.967	Third parties
Pihak berelasi	-		41.170	Related parties
Total Tagihan akseptasi	-		52.137	Total Acceptances receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(521)	Less: Allowance for possible losses
Tagihan akseptasi - neto	-	41.47.49	51.616	Acceptances receivable - net
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto				Assets acquired for ijarah - net
Pihak ketiga	286.388		344.457	Third parties
Pihak berelasi	131		242	Related parties
Total aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	286.519	2.13.16, 41.47.49	344.699	Total assets acquired for ijarah - net
Biaya dibayar dimuka	190.302	2.15	185.307	Prepaid expenses
Aset tetap	776.255		567.299	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(247.676)	2.3.14,	(219.794)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto	528.579	39.48	347.505	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	183.013		2.3.25c, 2.16,	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	310.011		193.590	Other assets - net
TOTAL ASET	49.980.235		41.048.545	TOTAL ASSETS

Gambar 2. Lap. posisi keuangan BNI Syariah 2019

2. Berdasarkan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lainnya, menurut format yang disajikan PSAK no 101 tahun 2014 pada bagian Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib, pada format menurut PSAK no 101 adalah :

- a. Pendapatan jual beli terdiri dari :
Pendapatan Marjin Murabahah,
Pendapatan Neto Salam Paralel,
Pendapatan Neto Istihnah Paralel.
- b. Pendapatan sewa yaitu ada pendapatan neto ijarah
- c. Pendapatan bagi hasil terdiri dari :
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah,
dan Pendapatan Bagi Hasil Musarakah

Tabel 2
PT. Bank Syariah
Laporan Laba Rugi
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 20X1

Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib			
Pendapatan dari jual beli :			
Pendapatan Marjin Murabahah			xxx
Pendapatan neto salam parallel			xxx
Pendapatan neto Istishna parallel			xxx
Pendapatan dari Sewa :			
Pendapatan neto Ijarah			xxx
Pendapatan dari bagi hasil :			
Pendapatan bagi hasil mudharabah			xxx
Pendapatan bagi hasil Nusyarakah			xxx
Pendapatan usaha utama lainnya			xxx
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib			
Hak pihak ketiga atas bagi hasil			(xxx)
Hak bagi hasil milik Bank			
Pendapatan Usaha Lainnya			
Pendapatan imbalan atas jasa perbankan			xxx
Pendapatan imbalan investasi terikat			xxx
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya			

Gambar 3. Lap. laba rugi PSAK No 101

Sedangkan yang di sajikan oleh PT Bank BNI Syariah pendapatan jual beli dan pendapatan bagi hasil tidak menyebutkan jenis-jenisnya.

PT BANK BNI SYARIAH LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK BNI SYARIAH STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB			
Pendapatan dari jual beli	2.322.925	2.32	2.212.338
Pendapatan dari bagi hasil	960.240	2.33	622.064
Pendapatan dari jarah - neto	18.160	2.13.34	12.244
Pendapatan usaha utama lainnya	781.504	2.35.47	752.454
	<u>4.082.829</u>		<u>3.599.100</u>
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>(990.497)</u>	2.36	<u>(1.007.841)</u>
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	<u>3.092.332</u>	48	<u>2.591.259</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	<u>163.071</u>	2.37	<u>127.631</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Gaji dan tunjangan	(1.061.323)	38	(937.794)
Umum dan administrasi	(557.033)	39	(472.866)
Lain-lain	(201.908)	2.47	(176.610)
Total beban operasional	<u>(1.820.264)</u>	48	<u>(1.587.270)</u>
Cadangan kerugian aset produktif	(592.658)	41.48	(563.839)
LABA OPERASIONAL	<u>842.481</u>		<u>567.781</u>
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	<u>(42.532)</u>	42.48	<u>(17.543)</u>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>799.949</u>	48	<u>550.238</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
Kini	(279.075)		(153.243)
Tangguhan	82.279		19.085
	<u>(196.796)</u>	2.3.25b.25c	<u>(134.158)</u>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>603.153</u>		<u>416.080</u>

Gambar 4. Lap. laba rugi BNI Syariah 2019

3. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, pada format yang disajikan berdasarkan PSAK No 101 pada bagian Sumber Dana Kebajikan terdapat infaq dan sedekah yang dipisahkan karena infaq dan sedekah berbeda. Sedangkan Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan yang disajikan oleh Pt Bank BNI Syariah infak dan sedekah digabung.

Tabel 8.9
PT. Bank Syariah "X"
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1

Sumber Kebajikan	Dana		
Infak Syariah	Zakat dari dalam Bank		xxx
Sedekah			xxx
Hasil wakaf	pengelolaan		xxx
Pengembalian produktif	dana kebajikan		xxx
Denda			xxx
Pendapatan Non halal			xxx
Jumlah sumber dana kebajikan			xxx
Penggunaan Dana Kebajikan			
Dana produktif	kebajikan		(xxx)
Sumbangan			(xxx)
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum			(xxx)
Jumlah penggunaan Dana Kebajikan			(xxx)
Kenaikan (penurunan) dana Kebajikan			xxx
Saldo Awal Dana Kebajikan			xxx
Saldo Akhir Dana Kebajikan			xxx

Gambar 5. Lap. sumber dan penggunaan dana kebajikan PSAK No 101

Sedangkan Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan yang disajikan oleh Pt Bank BNI Syariah infak dan sedekah digabung. Berikut ini Laporan Sumber dan Dana Kebajikan Bank BNI Syariah:

PT BANK BNI SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BNI SYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	Catatan/ Notes	
Sumber dana kebajikan pada awal tahun	-	2	-
Sumber dana kebajikan			
Pendapatan non-halal	893	2	60
Infaq dan shadaqah	286		356
Total	1.179		416
Penggunaan dana kebajikan			
Disalurkan melalui Yayasan Hasanah Titik BNI Syariah	1.179	2	416
Penurunan sumber dana kebajikan	-		-
Sumber dana kebajikan pada akhir tahun	-	2	-

Gambar 6. Lap sumber dan penggunaan dana kebajikan BNI Syariah 2019.

Pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Analisis terhadap format laporan Neraca

Berdasarkan penerapan PSAK No 101 menyatakan bahwa dalam neraca terdiri dari Aktiva = Kewajiban + Ekuitas + Dana Syirkah Temporer, dalam Laporan Neraca Bank BNI Syariah telah menyesuaikan ada beberapa bagian yang belum menyesuaikan pada bagian aktiva atau aset urutan setelah tagihan akseptasi yaitu persediaan, aset, piutang salam, dan investasi pada entitas lain sedangkan yang disajikan oleh Bank BNI Syariah setelah tagihan akseptasi yaitu hanya jenis – jenis asetnya saja. Untuk persediaan, piutang salam, dan investasi pada entitas lainnya tidak dicantumkan.

2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lainnya

Berdasarkan format yang disajikan PSAK No 101 terdiri dari pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib, hak bagi hasil milik bank, pendapatan usaha lainnya, beban usaha, laba rugi usaha, pendapatan dan beban non

usaha, laba rugi sebelum pajak, penghasilan komperhensif lainnya, pos – pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi, pos – pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi, penghasilan komperhensif lain tahun berjalan setelah pajak. Permasalahan yang terjadi yaitu pada bagian Pendapatan Pengelolaan Dana Oled Bank Sebagai Mudharib, format menurut PSAK no 101 adalah :

- Pendapatan jual beli terdiri dari :
Pendapatan Marjin Murabahah,
Pendapatan Neto Salam Paralel,
Pendapatan Neto Istihnah Paralel.
- Pendapatan sewa yaitu ada pendapatan neto ijarah
- Pendapatan bagi hasil terdiri dari :
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah,
dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah.

Sedangkan Bank BNI Syariah hanya mencantumkan pendapatan jual beli, pendapatan bagi hasil, dan pendapatan neto ijarah. Tidak menyebutkan jenis – jenis untuk pendapatan bagi hasil dan pendapatan jual belinya.

3) Laporan Sumber dan Dana Kebajikan

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, pada format yang disajikan berdasarkan PSAK No 101 pada bagian Sumber Dana Kebajikan terdapat infaq dan sedekah yang dipisahkan karena infaq dan sedekah berbeda, infaq yaitu mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh ajaran islam, sedangkan sedekah yaitu pemberian sesuatu kepada seseorang yang membutuhkan semata – mata hanya mengharap ridha Allah.

4) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas entitas syariah menggambarkan peningkatan atau penurunan aset bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan. Laporan perubahan ekuitas merupakan penghubung antara laporan laba rugi dan neraca. Laba rugi dan transaksi modal neto akan masuk dalam laporan perbuahan modal sehingga angka akhir tahun di peroleh. Pemsukan laba dan perubahan modal neto ke akun modal merupakan suatu proses yang di sebut tutup buku.

5) Laporan Arus Kas

Pada dasarnya memberikan informasi tentang kegiatan manajemen selama satu periode dalam mengolah kas, melalui laporan arus kas pemakaian laporan dapat mengevaluasi kegiatan manajemen operasi (*operating*), investasi (*investing*), dan pendanaan (*financing*). Laporan arus kas pada Bank BNI Syariah telah memberikan informasi tersebut sesuai dengan format yang di sajikan PSAK No 101.

6) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Bank BNI Syariah telah menyajikan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat sebagai suatu komponen utama dalam laporan keuangan syariah. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana zakat pada Bank BNI Syariah sudah menyesuaikan berdasarkan PSAK No 101, penyaluran dana zakat pada Bank BNI Syariah di salurkan melalui Yayasan.

7) Catatan Atas Laporan Keuangan

CALK merupakan rincian atau penjelasan detail dari Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan. Laporan ini meliputi rincian

jumlah dalam Laporan Keuangan utama. Laporan ini sangat berguna untuk dapat memahami kondisi suatu entitas secara komperhensif. Dengan demikian Bank BNI Syariah telah menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan sesuai dengan unsur – unsur yang disajikan berdasarkan PSAK No 101.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil dari penelitian ini ada beberapa laporan yang belum menyesuaikan berdasarkan format PSAK No 101. Berdasarkan penerapan PSAK No 101 tahun 2014 menyatakan bahwa Pt Bank BNI Syariah masih belum sesuai, karena Pt Bank BNI Syariah pada Laporan Posisi Keuangan bagian Aset tidak mencantumkan persediaan, piutang salam, dan investasi pada entitas lain.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lainnya masih belum sesuai, pada laporan laba rugi di pos pendapatan jual beli dan pendapatan bagi hasil PT Bank BNI Syariah tidak menyebutkan jenis - jenisnya, sedangkan menurut format PSAK No 101 tahun 2014 pendapatan jual beli dan pendapatan bagi hasil menyebutkan jenis - jenisnya, kemudian untuk penghasilan komperhensif lainnya sudah sesuai dengan format PSAK No 101 tahun 2014.

Berdasarkan Laporan Perubahan Ekuitas yang disajikan oleh Bank BNI Syariah sudah menyesuaikan berdasarkan format yang disajikan berdasarkan PSAK No 101 yang menunjukkan peningkatan atau penurunan aset bersih selama periode bersangkutan.

Berdasarkan Laporan Arus Kas yang disajikan Bank BNI Syariah sudah menyesuaikan berdasarkan format yang disajikan PSAK No 101 yang memberikan

informasi tentang kegiatan manajemen selama satu periode dalam mengolah kas.

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat yang disajikan Bank BNI Syariah sudah menyesuaikan berdasarkan PSAK No 101 sebagai suatu komponen utama dalam laporan keuangan syariah dan penyaluran dana zakat disalurkan melalui Yayasan.

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Pt Bank BNI Syariah, pada bagian Sumber Dana Kebajikan ada infak dan sedekah yang digabungkan sedangkan menurut format PSAK No 101 tahun 2014 infak dan sedekah dipisahkan.

Saran

1. PT Bank BNI Syariah sebaiknya menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku yaitu mencantumkan persediaan, piutang salam dan investasi pada entitas lainnya.
2. PT Bank BNI Syariah pada laporan laba rugi, pada pendapatan jual beli dan pendapatan bagi hasil sebaiknya menyebutkan jenis – jenisnya menyesuaikan PSAK No 101 tahun 2014.
3. Pt Bank BNI Syariah pada Laporan Sumber Dan Dana Kebajikan, pada infak dan sedekah sebaiknya dipisah menyesuaikan dengan PSAK No 101 tahun 2014.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada :

Ibu Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si, Ak, CA, ACPA, selaku Ka. Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Ibu Ririh Sri H., SE, MM, CTT, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.

Bapak Mulyadi, M.M., Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan

bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamadi. (2020, April). *Analisis Penyajian Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Berdasarkan PSAK NO 101 Tahun 2014* . Dipetik Mei 23, 2021, dari <http://repository.uin-suska.ac.id/24085/1/GABUNGAN.pdf>
- Silalahi. (2012). *Analisis Penerapan PSAK 101 Pada Laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al Ittihad Rumbai-pekbaru*. Dipetik Mei 23, 2021, dari <https://core.ac.uk/download/pdf/300840787.pdf>
- PSAK IAI, 2014. (t.thn.). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta : Selemba Empat.
- PSAK 2014. (t.thn.). *Unsur - Unsur Bank Syariah* .